

**KETENTUAN – KETENTUAN
LOMBA RANCANG BUSANA KERJA DAN BUSANA TRADISONAL
BERBAHAN BATIK DAN TENUN
DEKRANASDA KABUPATEN DEMAK TAHUN 2015**

I. PERSYARATAN UMUM LOMBA

Lomba terbuka untuk umum dan merupakan penduduk Kabupaten Demak.

II. KATEGORI LOMBA

1. Lomba merancang Busana Kerja untuk Wanita atau Pria yang dapat mencerminkan nilai-nilai budaya islam;
2. Lomba merancang Busana Tradisonal Khas Kabupaten Demak untuk Wanita atau Pria yang dapat mencerminkan nilai-nilai budaya islam;

III. PERSYARATAN BAHAN

1. Bahan Busana
 - a. 80 % bahan busana dari batik non sutera atau tenun;
 - b. 20 % bahan busana dari bahan kombinasi/perpaduan bahan;
2. Batik khas Demak adalah batik yang dibuat oleh masyarakat Kab. Demak dengan ornamen/motif diantaranya Masjid agung Demak, Jambu, Belimbing , Bledog, Sisik , hasil pertanian dan motif lainnya;
3. Tenun adalah tenun yang dibuat oleh masyarakat Indonesia;
4. Bahan kombinasi/perpaduan dapat berupa kombinasi antara kain polos, tenun, atau bahan kain lain sebagai pendukung.

IV. PERSYARATAN TEKNIS

A. Kategori Busana Kerja

1. Busana kerja adalah Busana Resmi atau Setengah Resmi yang dapat dipakai untuk kegiatan kerja baik itu dilingkungan instansi swasta, pemerintah , BUMD/BUMN, TNI, POLRI, Guru, Dosen;
2. Setiap peserta diwajibkan untuk mewujudkan rancangan busananya yang layak pakai berukuran M (Medium Internasional) dan dikirim ke Panitia Lomba melalui Sekretariat Panitia Lomba Rancang Busana Kerja dan Busana Tradisonal Berbahan Batik dan Tenun DEKRANASDA Kab. Demak Tahun 2015 Ub. Bagian Perencanaan Setda Kab. Demak, Jl. Kyai Singkil No. 7 Demak Telp. (0291) 685322 pesawat 110 paling lambat tanggal 11 September 2015 Pukul 11.00 WIB;
3. Rancangan busana dibuat oleh Perorangan;

4. Rancangan busana merupakan busana siap pakai dan bukan "extravaganza"

Catatan :

Busana "extravaganza" adalah busana yang mengacu sebuah pertunjukan/kostum panggung, dimana siluet maupun pengembangannya hanya bisa dikenakan untuk kepentingan sebuah event. Yang ditonjolkan pada kesempatan ini adalah busana pesta baik siluet dan pengembangannya bisa digunakan sebagai busana resmi untuk siapa saja.

5. Peserta dapat menambahkan aksesoris khusus yang menggunakan bahan-bahan dari budaya Indonesia sebagai pelengkap rancangannya seperti tas, sepatu, perhiasan, topi dan lain sebagainya.

B. Kategori Busana Tradisional Khas Demak

1. Busana tradisional khas Demak adalah Busana yang dikenakan oleh Sultan , Permaisuri, Pejabat Negara Demak.

2. Jenis Busana Tradisional Khas Demak :

a. Busono Corak Kasatrian .

Adalah busana yang biasa dikenakan oleh Sultan dan Permaisuri , dan biasanya dipakai juga oleh maha patih , temenggung , dan para pejabat kesultanan . Busana ini selalu dikenakan kalau ada tamu tamu kerajaan , atau pertemuan dengan para Ulama (wali) . Dan busana biasa dikenakan pada saat acara2 sakral seperti Grebeg Mulud , Grebeg Suro , Grebeg Syawal .

a.1. Deskripsi Busono Corak Kasatrian Kakung :

Adalah busana yg dipakai oleh Sultan dengan bahan warna hitam berpadu sulam benang emas bergaris. Busana dengan model Beskap Taqwa tanpa lidah samping. Benik(kancing) diletakkan pada bagian dlm busana . Beskap Taqwa ini bepotongan memanjang pada bagian depan namun dibagian belakang melekung membentuk setengah lengkung , sama persis dengan beskap Kraton Surakarta . Setengah lengkung tadi berfungsi menaruh Keris di pinggang belakang . Cinde menggunakan jumputan warna terang . Menggunakan jam rantai yg di tempatkan pad saku kanan bawah . Iket Kepala hitam dibentuk menyerupai Iket yg dikenakan Sunan Kalijaga. Pada bagian tangan kanan Sultan memakai gelang berbentuk Naga . Untuk kain bawah yg digunakan adalah sarung batik Sida Mulya berwarna dasar putih .

